

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan dari hasil evaluasi tata kelola system di PT. Sinarmas Multifinance cabang Pangkalpinang dengan mencermati 15 proses kerangka kerja COBIT 4.0 yaitu antara lain :

1. Tata kelola TI di PT. Sinarmas Multifinance pada umumnya sudah memenuhi standar operasional namun pihak manajemen belum mampu mengetahui kekurangan apa saja yang kurang dalam pengelolaan teknologi informasi. Setelah dilakukan audit pihak manajemen mampu menganalisa dan mengetahui apa saja proses yang perlu diperbaiki untuk mendukung operasional perusahaan.
2. Tingkat kematangan yang ada pada PT. Sinarmas Multifinance rata-rata pada level 3,296 (*Define*) karena pada dasarnya hampir semua proses sudah memiliki prosedur-prosedur yang baku dalam menjalankan bisnis dengan nilai kematangan tertinggi pada *Define and manage service levels* yaitu DS1 dengan nilai 3,797 sedangkan nilai terendah pada level *Identify automated solution* yaitu A11 dengan nilai 2,801. Dari hasil audit yang digunakan 15 proses terdapat 11 proses yang memiliki nilai pada level 3 (*Defined level*) dan terdapat 4 proses yang memiliki nilai pada level 4 (*Managed level*).

#### **5.2 Saran**

1. Melakukan penilaian terhadap tata kelola TI secara seluruhan agar manajemen dapat memonitor kemampuan kematangan serta mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan.
2. Menciptakan inovasi bidang teknologi informasi dalam melayani agar perusahaan semakin maju dalam persaingan global.

3. Melakukan perbaikan dan peningkatan pada semua proses kerangka kerja dari 15 proses yang dicermati sehingga dapat lebih mendukung proses bisnis dan teknologi informasi menjadi pendukung utama didalam bisnis yang ada di PT. Sinarmas Multifinance cabang Pangkalpinang.
4. Melakukan pengujian atau tes dan analisa terhadap perangkat lunak gratis yang digunakan oleh pengguna untuk memastikan tidak ada hal-hal yang menghambat aktifitas dan kinerja sistem.
5. Penerapan atas otoritas atau *authentification* pengguna yang ada dalam mengakses data harus dilakukan lebih disiplin. Tidak diperbolehkan untuk berbagi kata sandi atau *password*.
6. Menciptakan perencanaan dengan sebaik-baiknya dalam hal pembelian hardware atau perangkat keras yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan arsitektur teknologi informasi dan harus adanya perencanaan penganggaran dalam investasi teknologi informasi. Sehingga dapat membantu dan mendukung serta selaras dengan sasaran perusahaan.
7. Membuat proses untuk memonitor sektor bisnis, teknologi, infrastuktur, dan peraturan ke dalam pengembangan perencanaan infrastruktur TI.
8. Perlu dilakukan penyatuan dalam pengelolaan TI, manajemen resiko, dan kerangka control dengan kerangka manajemen risiko organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [IT GOVERNANCE, 2000] IT Governance Institute.(2000). *Audit Guidelines*, COBIT 3<sup>rd</sup> Edition. <http://www.isaca.org>. (Diakses Tanggal 20 Mei 2013)
- [IT GOVERNANCE, 2000] IT Governance Institute.(2000). *Management Guidelines*, COBIT 3<sup>rd</sup> Edition. <http://www.isaca.org>. (Diakses Tanggal 20 Mei 2013)
- [IT GOVERNANCE, 2000] IT Governance Institute.(2000). *Implementation Tool Set*, COBIT 3<sup>rd</sup> Edition. <http://www.isaca.org>. (Diakses Tanggal 22 Mei 2013)
- [ITGI, 2007] IT Governance Institute.(2007). *Management Guidelines and Audit Guidelines, Control Objectives* 3<sup>rd</sup> Edition. <http://www.isaca.org>. (Diakses Tanggal 25 Mei 2013)
- [JOGIYANTO, 2005] Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. ANDI, Yogyakarta : 2005
- [KADIR, 2003] Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. ANDI, Yogyakarta : 2003
- [PROBONEGORO, 2010] Probonegoro, Wishnu Aribowo. 2010. “*Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan 15 Kerangka Kerja COBIT versi 4.0 : Studi Kasus SDN 3 Pangkalpinang*”. Jurnal Informatika dan Komputer ATMA LUHUR.